

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah Data yang menggambarkan telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Galeri Investasi desa Sidorejo ini merupakan galeri investasi desa yang pertama di Provinsi Lampung dan Galeri Investasi yang pertama di Indonesia yang diresmikan di tahun 2019, secara nasional, Galeri Investasi Desa Sidorejo merupakan Galeri Investasi yang ke-412. Tujuan dari diadakanya Galeri Investasi Desa di Desa Sidorejo berawal dari ketakutan masyarakat tentang Investasi Ilegal. hal ini yang membuat segelintir orang di Desa sidorejo, tergerak untuk mengajak warga desa beralih dengan menabung saham sebagai salah satu alternative untuk menyimpan penghasilan mereka dengan cara yang lebih aman dan efektif dan untuk mensejahterakan desa, manfaat diadakanya program galeri investasi desa ini agar masyarakat mendapatkan edukasi tentang pasar modal, masyarakat juga bisa membedakan antara investasi legal ataupun investasi illegal, bukan hanya edukasi masyarakat juga bisa langsung praktik berinvestasi secara langsung, nabung saham di galeri investasi ini juga tidak adanya paksaan dari pihak mana pun, dan juga tidak adanya nominal, Galeri Investasi di Desa sangat penting untuk masyarakat Desa Sidorejo, karena Galeri ini

sebagai wadah atau tempat untuk informasi terkait Investasi di Pasar Modal.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Laki-Laki	70
Perempuan	30
Total	100

Sumber : Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin yang paling dominan adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 70 orang dengan jumlah keseluruhan 100 responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.9 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	SD	7
2	SMP	27
3	SMA	45
4	D3	5

5	S1	15
6	S2	1
Jumlah		100

Sumber : Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir. peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir, yang paling dominan adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 45 orang dengan jumlah keseluruhan 100 responden

3. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.10 Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Belum Bekerja	4
2	Ibu Rumah Tangga	13
3	Mahasiswa/Pelajar	9
4	Pegawai Swasta	12
5	Wiraswasta	42
6	Lainya	20
Jumlah		100

Sumber : Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada

responden, Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan responden yang paling dominan adalah responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 42 dengan jumlah keseluruhan 100 responden.

4.2 Hasil Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen (Sugiyono, 2017). Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS Versi 20.0

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel *Anchoring Bias* (X₁)

Item Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,660	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,567	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,710	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,630	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,581	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel *Anchoring Bias* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Anchoring Bias*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,644 pada pernyataan butir 3 yaitu Investor akan menjual saham ketika harga saham tersebut kembali ke harga awal

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel *Loss Aversion* (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,639	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,415	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,632	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,669	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,572	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas variabel *Loss Aversion* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Loss Aversion*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,669 pada pernyataan butir 4 yaitu investor biasanya melakukan investasi pada saham yang memiliki kinerja positif dalam trading di masa lalu

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel *Representativeness* (X_3)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,477	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,479	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,754	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,697	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,640	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,445	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,610	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,627	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji validitas variabel *Representativeness* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Representativeness*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,697 pada pernyataan butir 4 yaitu investor tidak berinvestasi pada saham yang produk atau layanannya secara moral tidak pantas (misalnya perusahaan hiburan orang dewasa, tembakau, atau yang menggunakan pekerja anak)

Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel *Herding* (X₄)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,850	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,674	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 3	0,850	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,475	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji validitas variabel *Herding* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Herding. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,738 pada pernyataan butir 1 yaitu Keputusan investasi investor bergantung pada keputusan investasi orang lain

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel *Optimisme* (X_5)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,695	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,522	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,698	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,482	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,495	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,510	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,647	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji validitas variabel *Optimisme* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan

mengenai *Optimisme*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,698 pada pernyataan butir 3 yaitu Portofolio investor berjalan dengan baik dibawah kondisi ketidakpastian, dibandingkan investor lain.

Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel *Overconfidence* (X_6)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,498	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,534	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,423	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,563	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,491	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,563	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,652	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel *Overconfidence* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Overconfidence*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,652 pada pernyataan butir 7 yaitu Investor lebih tau tentang investasi dari pada investor biasa.

Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
-----------------	--------------	-------------	---------	----------

Butir 1	0,413	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,512	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,433	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,534	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,554	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,581	0,1966	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel Keputusan Investasi dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Keputusan Investasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,581 pada pernyataan butir 6 yaitu Investor menganggarkan uang Anda dengan sangat baik.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 100 responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Jawaban Responden Variabel *Anchoring Bias*
(X1)

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Mean	Sdv
		SS	S	N	TS	STS		
		F	F	F	F	F		
1	AC1	21	38	33	8	0	3,72	0,88

2	AC2	28	29	25	17	1	3,66	1,09
3	AC3	24	47	23	6	0	3,89	0,83
4	AC4	33	40	20	6	1	3,98	0,93
5	AC5	43	28	20	9	0	4,05	0,99
Total							19,30	2,96

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan table 4.1 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 5 mengenai “Apakah pandangan dari analis terkenal yang bertentangan dengan pendapat Anda tentang saham dapat mengubah pendapat Anda dalam memilih saham untuk diinvestasikan?” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 43 orang sedangkan pernyataan 1 mengenai “Apakah kinerja saham dimasa lalu mempengaruhi Anda dalam memilih saham untuk diinvestasikan?” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 21 orang.

Tabel 4.2

Hasil Jawaban Responden Variabel *Loss Aversion* (X2)

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Mean	Sdv
		SS	S	N	TS	STS		
		F	F	F	F	F		
1	LA1	24	47	23	6	0	3,89	0,83

1	R1	29	35	22	12	2	3,77	1,06
2	R2	27	29	28	14	2	3,65	1,08
3	R3	40	44	13	3	0	4,21	0,78
4	R4	31	56	8	5	0	4,13	0,76
5	R5	24	47	23	6	0	3,89	0,83
6	R6	34	43	19	3	1	4,06	0,86
7	R7	22	36	34	8	0	3,72	0,89
8	R8	28	37	29	5	1	3,86	0,92
Total							31,29	4,19

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan table 4.3 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 3 mengenai “Apakah Salah satu indikator utama Anda berinvestasi di perusahaan adalah tingkat tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan tersebut?” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 40 orang sedangkan pernyataan 7 mengenai “Apakah Perusahaan blue-chip, rata-rata akan menjadi investasi jangka panjang yang baik?” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 22 orang.

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel *Herding* (X4)

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Mean	Sdv
		SS	S	N	TS	STS		
		F	F	F	F	F		
1	R1	19	33	37	8	3	3,57	0,98
2	R2	28	37	29	5	1	3,86	0,92
3	R3	19	33	37	8	3	3,57	0,98
4	R4	27	29	28	14	2	3,65	1,08
Total							14.65	2.81

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan table 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 2 mengenai “Apakah Anda biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lainnya?” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 28 orang sedangkan pernyataan 1 mengenai “Apakah Anda biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lainnya?” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 19 orang.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel *Optimisme* (X5)

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Mena	Sdv
		SS	S	N	TS	STS		

		F	F	F	F	F		
1	OP1	27	29	28	14	2	3,65	1,08
2	OP2	38	35	17	9	0	4,03	0,95
3	OP3	29	28	27	14	2	3,68	1,09
4	OP4	30	31	21	17	1	3,72	1,10
5	OP5	35	28	24	12	1	3,84	1,07
6	OP6	29	35	22	12	2	3,77	1,06
7	OP7	33	40	20	6	1	3,98	0,93
Total							26,67	4,19

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan table 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 2 mengenai “Apakah Kemungkinan Anda kehilangan modal investasi lebih rendah, dibandingkan investor lain?” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 38 orang sedangkan pernyataan 1 mengenai “Apakah Anda mendapatkan return positif dari yang lebih tinggi, dibandingkam investor lain?” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 27 orang.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel *Overconfidence*
(X6)

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Mean	Sdv
		SS	S	N	TS	STS		
		F	F	F	F	F		
1	OV1	34	43	19	3	1	4,06	0,86
2	OV2	38	36	17	9	0	4,03	0,95
3	OV3	30	31	21	17	1	3,72	1,10
4	OV4	39	29	21	11	0	3,96	1,02
5	OV5	28	40	23	7	2	3,85	0,97
6	OV6	28	37	29	5	1	3,86	0,92
7	OV7	19	33	37	8	3	3,57	0,98
Total							27,05	3,60

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan table 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 4 mengenai “Apakah Kinerja investasi Anda jauh lebih baik daripada rata-rata investor lain?” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 39 orang sedangkan pernyataan 7 mengenai “Anda lebih tau tentang investasi dari pada investor biasa ?” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 19 orang.

Tabel 4.7

**Hasil Jawaban Responden Variabel Keputusan
Investasi (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Mean	Sdv
		SS	S	N	TS	STS		
		F	F	F	F	F		
1	KI1	19	33	37	8	3	3,57	0,98
2	KI2	27	29	28	14	3	3,65	1,08
3	KI3	35	28	24	12	1	3,84	1,07
4	KI4	22	36	34	8	0	3,72	0,89
5	KI5	35	34	22	8	1	3,94	0,99
6	KI6	39	29	21	11	0	3,96	1,02
Total							22,68	3,05

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan table 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 6 mengenai “Apakah Anda menganggarkan uang Anda dengan sangat baik?” mendapatkan respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 39 orang sedangkan pernyataan 1 mengenai “Apakah anda tahu tentang saham dan persyaratan investasi ?” mendapatkan respon terendah dengan menjawab sangat setuju yaitu 19 orang.

4.2.1 Uji Reliabilitas

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap.

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Alpa cronbach	Keterangan
<i>Anchoring Bias</i> (X1)	0,604	Realiabilitas Tinggi
<i>Loss Aversion</i> (X2)	0,521	Realiabilitas Sedang
<i>Representativess</i> (X3)	0,714	Realiabilitas Tinggi
<i>Herding</i> (X4)	0,664	Realiabilitas Tinggi
<i>Optimisme</i> (X5)	0,659	Realiabilitas Tinggi
<i>Overconfidence</i> (X6)	0,566	Realiabilitas Sedang
Keputusan Investasi (Y)	0,408	Realiabilitas Sedang

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan menghasilkan nilai *alpha cronbach* untuk *Anchoring Bias* (X1), *Loss Aversion* (X2), *Representativess* (X3), *Herding* (X4), *Optimisme* (X4), *Overconfidence* (X6) dan Keputusan Investasi (Y) menghasilkan nilai *alpha chronbach* untuk variabel *Anchoring Bias* (X1) sebesar 0,604 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang Tinggi, *Loss Aversion* (X2) sebesar 0,521 yang artinya mempunyai nilai

reliabilitas yang sedang, *Representativeness* (X3) sebesar 0,714 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, *Herding* (X4) sebesar 0,664 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang sedang, *Optimisme* (X4) sebesar 0,659 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, *Overconfidence* (X6) sebesar 0,566 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang sedang dan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,741 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang sedang. Berdasarkan hasil uji Reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas instrumen karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berstatus reliabel.

4.3 Hasil Uji Persyaratan analisis data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam uji normalitas dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	OE-7
	Std. Deviation	1.61078438

	Absolute	0.081
Most Extreme Differences	Positive	0.081
	Negative	-0.049
Kolmogorov-SmirnovZ		0.808
Asymp Sig. (2-tailed)		0.0531

- a. Test Distribution is Normal
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output 4.19 diketahui bahwa nilai signifikansi *Anchoring Bias* (X1), *Loss Aversion* (X2), *Representativeness* (X3), *Herding* (X4), *Optimisme* (X4), *Overconfidence* (X6) dan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,531, Nilai signifikan dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan seluruh variabel berdistribusi Normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independennya. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0.10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari pada 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas akan ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolienaritas

Collinearity Statistics

Variabel	Tolerance	VIF
----------	-----------	-----

<i>Anchoring Bias</i>	0.324	3.085
<i>Loss Aversion</i>	0.275	3.634
<i>Representatives</i>	0.285	3.511
<i>Herding</i>	0.367	2.725
<i>Optimisme</i>	0.505	1.978
<i>Overconfidence</i>	0.294	3.403

a. Dependent Variable : Keputusan Investasi

Hasil uji multikolinearitas untuk variable *Anchoring Bias* menunjukkan nilai *tolerance* 0,324 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 3,085 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan variabel *Anchoring Bias* tidak terdapat gejala multikolinearitas, untuk variabel *Loss Aversion* nilai *tolerance* 0,275 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 3,634 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan untuk variabel *Loss Aversion* tidak terjadi gejala multikolinearitas, untuk variabel *Representativeness* nilai *tolerance* 0,285 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 3,511 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan untuk variabel *Representativeness* tidak terjadi gejala multikolinearitas, untuk variable *Herding bias* nilai *tolerance* 0,367 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 2,725 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan untuk variabel *Herding* tidak terjadi gejala multikolinearitas, untuk variabel *Optimisme* nilai *tolerance* 0,505 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,978 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan untuk variabel *Optimisme* tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan untuk variabel *Overconfidence* nilai *tolerance* 0,294 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 3,403 yang lebih kecil dari 10 maka dapat diambil keputusan untuk variabel *Overconfidence* tidak terjadi gejala multikolinearitas

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi dan nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan

Tabel 4.21 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.894	1.397		1.356	.178
<i>Anchoring_Bias</i>	-0.013	0.099	-0.013	-.134	.894
<i>Loss_Aversion</i>	0.262	0.113	0.241	2.312	.023
<i>Representativess</i>	0.170	0.075	0.233	2.276	.025
<i>Herding</i>	0.201	0.098	0.186	2.056	.043
<i>Optimisme</i>	0.201	0.056	0.277	3.594	.001
<i>Overconfidence</i>	0.088	0.085	0.104	1.031	.305
(Constant)	1.894	1.397		1.356	.178

a. . Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Berdasarkan tabel 4.21 merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut: dapat dilihat bahwa konstanta $a = 1,894$ koefisien $b_1 = -0,013$, $b_2 = 0,262$, $b_3 = 0,170$, $b_4 = 0,201$, $b_5 = 0,201$, $b_6 = 0,088$ sehingga persamaan regresi yaitu :

$$Y = 1,894 - 0,013X_1 + 0,262X_2 + 0,170X_3 + 0,201X_4 + 0,201X_5 + 0,088X_6$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,894 artinya jika variabel *Anchoring Bias* (X1), *Loss Aversion* (X2), *Representativeness* (X3), *Herding* (X4), *Optimisme* (X5), dan *Overconfidence* (X6) bernilai 0, maka tingkat keyakinan keputusan investasi akan naik sebesar 0,010 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
2. Nilai koefisien *Anchoring Bias* (X1) adalah -0,013 artinya setiap penurunan variabel *Anchoring Bias* akan menurunkan tingkat keyakinan Keputusan Investasi sebesar -0,013 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien *Loss Aversion* (X2) adalah 0,262 artinya setiap kenaikan variabel *Loss Aversion* akan meningkatkan tingkat keyakinan Keputusan Investasi sebesar 0,262 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien *Representativeness* (X3) adalah 0,170 artinya setiap kenaikan variabel *Representativeness* akan meningkatkan tingkat keyakinan Keputusan Investasi sebesar 0,170 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
5. koefisien *Herding* (X4) adalah 0,201 artinya setiap kenaikan variabel *Herding* akan meningkatkan tingkat keyakinan Keputusan Investasi sebesar 0,201 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
6. koefisien *Optimisme* (X5) adalah 0,201 artinya setiap kenaikan variabel *Optimisme* akan meningkatkan tingkat keyakinan Keputusan Investasi sebesar 0,201 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.
7. Nilai koefisien *Overconfidence* (X6) adalah 0,080 artinya setiap kenaikan variabel *Overconfidence* akan meningkatkan tingkat keyakinan Keputusan Investasi sebesar 0,080 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi dengan menggunakan nilai *R Square*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

nilai variabel independen yang diketahui (Kuncoro, 2004)

Diperoleh nilai determinasi (*R square*) sebagaimana pada tabel *summary* di bawah ini:

Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.849 ^a	0.721	0.703	1.66193

a. Predictors: (Constant), *Overconfidence*, *Optimisme*, *Anchoring_Bias*, *Herding*, *Representativess*, *Loss_Aversion*

b. Dependent Variable: *Keputusan_Investasi*

Sumber: diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.22 terlihat bahwa koefisien korelasi diperoleh R sebesar 0,849 atau 84,90 % berarti tingkat hubungan antara *Anchoring Bias*, *Loss Aversion*, *Representativess*, *Herding*, *Optimisme*, dan *Overconfidence* dengan Keputusan Investasi intention hubungannya tinggi, Sedangkan nilai R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,643 atau 64,30 % Keputusan Investasi dipengaruhi oleh *Anchoring Bias*, *Loss Aversion*,

Representativeness, Herding, Optimisme, dan Overconfidence tingkat hubungannya sangat sedang. Lebihnya 27,90 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang di hasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen di perlukan pembuktian terhadap kebenaran hipotesis

4.5 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$. Hipotesis yang diajukan dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 Coefficients uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.894	1.397		1.356	.178		
<i>Anchoring_Bias</i>	-.013	.099	-.013	-.134	.894	.324	3.085
<i>Loss_Aversion</i>	.262	.113	.241	2.312	.023	.275	3.634
<i>Representativeness</i>	.170	.075	.233	2.276	.025	.285	3.511
<i>Herding</i>	.201	.098	.186	2.056	.043	.367	2.725

<i>Optimisme</i>	.201	.056	.277	3.594	.001	.505	1.978
<i>Overconfidence</i>	.088	.085	.104	1.031	.305	.294	3.403

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Sumber: data diolah tahun 2020

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

4.5.1 Pengaruh *Anchoring Bias* (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 = \textit{Anchoring Bias}$ (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

$H_a = \textit{Anchoring Bias}$ (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

Kreteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.18 bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} -0,134 lebih kecil dari pada t_{tabel} 1,98580 atau probabilitas sig 0,894 > 0,05, hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain *Anchoring Bias* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

4.5.2 Pengaruh *Loss Aversion* (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 = \textit{Loss Aversion}$ (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

$H_a = \text{Loss Aversion (X2)}$ berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

Kreteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.18 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 2,312 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,98580 atau probabilitas sig 0,023 < 0,050, hasil ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain *Loss Aversion (X2)* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

4.5.3 Pengaruh Representatives (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 = \text{Representatives (X3)}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

$H_a = \text{Representatives (X3)}$ berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

Kreteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.18 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 2,276 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,98580 atau probabilitas sig $0,025 < 0,050$, hasil ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain *Representativess* (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

3.4.4 Pengaruh *Herding* (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 = Herding$ (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

$H_a = Herding$ (X4) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

Kreteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.18 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 2,056 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,98580 atau probabilitas sig $0,043 < 0,050$, hasil ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain *Herding* (X4) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

4.4.5 Pengaruh *Optimisme* (X5) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 = Optimisme$ (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

$H_a = Optimisme$ (X5) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.18 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 3,594 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,98580 atau probabilitas sig 0,001 < 0,050, hasil ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain *Optimisme* (X5) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

4.5.6 Pengaruh *Overconfidence* (X6) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 = Overconfidence$ (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

$H_a = Overconfidence$ (X6) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima Atau

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan α 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 4.18 bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} 1,031 lebih kecil dari pada t_{tabel} 1,98580 atau probabilitas sig $0,305 > 0,050$, hasil ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain *Overconfidence* (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Investor Galeri Investasi Desa Sidorejo

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Anchoring Bias* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil output yang di dapat diatas *Anchoring Bias* terhadap Keputusan Investasi tidak adanya pengaruh yang signifikan Keputusan investasi di desa sidorejo tidak dipengaruhi oleh *Anchoring Bias* karena investor yang ada di galeri investasi tidak di pengaruhi kinerja saham di masa lalu saat memilih saham untuk diinvestasikan. Mereka beranggapan bahwa penilaian awal mengenai harga beli investasi dan memilih mempertahankan investasinya akan meningkat dimasa depan, karena besarnya nilai suatu investasi ditetapkan oleh observasi terakhir mengenai harga saham, observasi terakhir tersebut akan digunakan secara terus menerus sebagai pedoman, pada kenyataanya hal tersebut sering akan memberikan hasil yang berbeda dengan apa yang di estimasikan.. Hasil penelitian ini mendukung teori behavior finance yang menyatakan bahwa factor psikologis mampu mempengaruhi perilaku ketidakrasional investor ketika melakukan pengambilan keputusan. Peran psikologis variabel *Anchoring Bias* menunjukkan perilaku yang normal karena dalam mengambil keputusan investasi didasari oleh fakta yang ada dengan melakukan observasi pada harga beli awal investasi. Namun, terdapat kesalahan dalam proses pengolahan informasi karena informasi yang

investor dapatkan mengenai harga beli investasi akan mereka gunakan sebagai pedoman berinvestasi dan mengabaikan informasi-informasi baru yang ada. Sehingga apabila fakta terkini yang ada dilapangan menunjukkan penurunan kinerja investasi dan harga jual investasi yang dimiliki oleh investor tidak memungkinkan akan kembali lagi seperti harga beli awal, investor tetap percaya bahwa harga jual investasinya akan meningkat dimasa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saraswati(2016), mengungkapkan bahwa *Anchoring Bias* memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap pengambilan keputusan investasi.

4.6.2 Pengaruh *Loss Aversion* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil output yang di dapat diatas *Loss Aversion* terhadap Keputusan Investasi adanya pengaruh yang signifikan. Keputusan investasi pada investor di galeri desa sidorejo dipengaruhi oleh loss aversion karena investor di galeri investasi selalu berhati hati dan mengetahui dengan pasti kinerja saham yang akan di investasikan, hal tersebut disebabkan oleh rasa sakit investor yang mereka rasakan karena kerugian yang di alami lebih besar ketimbang kesenangan yang berasal dari keuntungan, maka dari itu investor akan melakukan investasi pada saham yang memiliki histori kinerja yang positif agar tidak mengalami kerugian. Peran psikologis variabel *Loss aversion* membuat investor akan sangat berhati-hati apabila terjadi perubahan harga atau aktivitas perdagangan yang dapat menimbulkan kerugian. Apabila investor memiliki kecenderungan yang besar terhadap *loss aversion*, mereka akan lebih *risk averse* dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Mereka merasa menghindari kerugian akan lebih penting dari pada mendapatkan keuntungan. Sehingga apabila investasi yang dimilikinya mengalami penurunan nilai, mereka lebih memilih untuk tetap mempertahankan investasinya

dengan harapan investasi tersebut akan mengalami peningkatan nilai dimasa depan. Sedangkan apabila investasinya mengalami peningkatan nilai, mereka akan segera menjualnya tanpa melakukan analisis terlebih dahulu karena khawatir investasi yang mereka miliki suatu saat akan mengalami penurunan nilai.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Endang Ayu Carissa 2018), (Putri 2018) yang menunjukkan *Loss Aversion* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4.6.3 Pengaruh *Representativeness* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil output yang di dapat diatas *Representativeness* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi investor di galeri desa sidorejo dipengaruhi oleh *Representativeness* karena indikator utama dalam berinvestasi di perusahaan yaitu tingkat tanggung jawab sosial perusahaan, mereka menganggap bahwa kinerja saham masa lalu yang baik akan terus berlanjut di masa yang akan mendatang. Penilaian investor terhadap informasi mengenai harga saham kurang di cerna sehingga menyebabkan investir sering kali salah dalam mengambil keputusan. Maksudnya ketika investor tersebut membeli saham dan ternyata hasilnya sesuai ekspetasi mereka, maka investor akan langsung membeli saham tersebut Peran psikologis variabel *Representativeness bias* Perilaku tersebut juga membuat investor berperilaku gegabah dalam melakukan keputusan investasi. Perilaku gegabah tersebut untuk mengurangi tingkat kerumitan dalam melakukan analisis informasi investasi, karena investor cenderung tidak berpikir panjang dalam menganalisis informasi yang berkaitan dengan harga beli saham. Informasi mengenai harga saham tersebut tidak benar-benar dicerna didalam otak tetapi mereka langsung mengambil keputusan bahwa saham tersebut layak untuk dibeli tanpa melihat analisis fundamental maupun teknikal. Terkadang dari pengalaman masa lalu tersebut, konsep serta pola pikir seorang investor dapat berubah secara cepat.

Hal inilah yang membuat seorang investor berfikir stereotip atau menurut pandangannya baik maka selamanya akan baik juga. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Vijaya (2016) yang menunjukkan *Representativeness* Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4.6.4 Pengaruh *Herding* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil output yang di dapat diatas *Herding* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. keputusan investasi investor di galeri desa sidorejo dipengaruhi oleh *Herding* karena perilaku ini cenderung akan bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain, hal ini terjadi ketika sekelompok investor membuat keputusan investasi berdasarkan informasi kolektif dari sekelompok investor dan mengabaikan informasi terkait lainnya seperti berita atau laporan keuangan. Peran psikologis dalam variable *herding* sangatlah terlihat dimana investor lebih memilih untuk menggunakan psikologi dengan mempercayai investor lain yang dipercaya ketika mengambil keputusan investasi tanpa adanya dasar logika serta memberikan dampak pada tindakan investasi mereka yang mengabaikan informasi serta fakta yang ada. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Faris Wildan Mutawally, 2019) yang menunjukkan *Herding* Berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4.6.5 Pengaruh *Optimisme* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil output yang di dapat diatas *Optimisme* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Keputusan investasi investor di galeri desa sidorejo di pengaruhi oleh *optimisme* karena masyarakat desa memiliki keyakinan yang kuat mereka percaya investasi yang mereka lakukan akan kehilangan modal investasi yang lebih rendah dibandingkan investor lain, hal tersebut dikarenakan investor mengalami *optimisme* yang berlebihan yang berdampak investor mengabaikan resiko yang dihadapi. Hasil penelitian ini mendukung teori *behavior finance* yang menyatakan bahwa factor psikologis

mampu mempengaruhi perilaku ketidakrasional investor ketika melakukan pengambilan keputusan. Peran psikologis variable Optimisme pada investor juga memiliki harapan yang tinggi atas hasil investasi yang lebih baik dan meningkat kinerjanya pada masa yang akan datang, serta dapat mencapai tujuan investasi. Keyakinan dan harapan yang berlebihan tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Laksma Pradana, 2016) yang menunjukkan variable *Optimisme* berpengaruh terhadap perilaku investor.

4.6.6 Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil output yang di dapat diatas *Overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. Keputusan investasi investor di galeri desa sidorejo tidak dipengaruhi oleh *overconfidence* karena masyarakat desa menganggap bahwa pengetahuan dan kemampuan yang di miliki tidak diperlukan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Masyarakat juga tidak memiliki keyakinan terhadap keberhasilan suatu rencana dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini mendukung teori behavior finance yang menyatakan bahwa factor psikologis mampu mempengaruhi perilaku ketidakrasional investor ketika melakukan pengambilan keputusan. Peran psikologis variable *overconfidence* bias, investor akan semakin merasa yakin terhadap rencana investasinya akan berhasil karena merasa mampu memprediksi dan mengidentifikasi saham yang akan menguntungkan pada masa depan. Didukung dengan perasaan memiliki keterampilan dan pengalaman investasi yang lebih baik daripada rata-rata investor lain yang sebenarnya perasaan tersebut belum tentu benar dimiliki oleh investor. Perasaan yang berlebihan tersebut dapat membahayakan keuangan investor, karena *overconfidence bias* dapat membuat investor menjadi salah dalam proses prediksi yang berdampak pada pengambilan keputusan akan keliru. Hasil dari penelitian ini sejalan

dengan penelitian (Dwi Rakhmatullah, 2019) yang menunjukkan *overconfidence* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.